



BPR MULIA YUGANTA INDONESIA

**LAPORAN
TAHUNAN**

2024

 Jl. Pungkur No. 120, Bandung



Mybpr

Kepercayaan Anda Prioritas Kami

LAPORAN TAHUNAN

PT BPR MULIA YUGANTA INDONESIA

TAHUN 2024

Perkembangan Usaha Bank Perekonomian Rakyat Mulia Yuganta Indonesia

a. Riwayat Ringkas BPR Mulia Yuganta Indonesia

PT BPR Mulia Yuganta Indonesia semula PT BPR Margahayu Arthatama didirikan dengan Akta Notaris Nomor 1 tanggal 1 Juni 1992, Nyonya Mommy H Soeria Soemantri, SH di Bandung dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor C2-7324.HT.01.01.TH92 tanggal 3 September 1992, dan telah mengalami perubahan untuk terakhir kalinya dengan Akta Akuisisi PT BPR Margahayu Arthatama, Notaris Liana Dewi Sijoatmodjo, SH Nomor 04 Tanggal 6 November 2013 dan telah mendapatkan pengesahan dari menteri Hukum dan HAM RI nomor AHU-0111988.AH.01.09 tahun 2013 tertanggal 26 November 2013, dengan persetujuan Kantor Perwakilan Bank Indonesia Wilayah VI Nomor 15/14/DBIP/PBPR/Bd/Rahasia tanggal 11 Oktober 2013 dan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan Regional 2 Jawa Barat Nomor KEP-39/KR.2.2014 tanggal 16 September 2014 tentang Penetapan Penggunaan Ijin Usaha atas nama PT Bank Perkreditan Rakyat Margahayu Arthatama menjadi ijin usaha atas nama PT Bank Perkreditan Rakyat Mulia Yuganta Indonesia. Berdasarkan surat OJK Nomor: S-123/KO.1211/2024 tentang Penetapan Penggunaan Izin Usaha dengan Nama Baru melalui Keputusan Kepala OJK Provinsi Jawa Barat Nomor KEP-186/KO.12/2024, Bank Perkreditan Rakyat Mulia Yuganta Indonesia berubah nama menjadi Bank Perekonomian Rakyat Mulia Yuganta Indonesia.

Susunan pengurus BPR Mulia Yuganta Indonesia per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	: Budi Setyawan
Komisaris	: Syamsudin
Direktur Utama	: Christianus Endru
Direktur	: Sugiharto

Kepemilikan BPR Mulia Yuganta Indonesia

Tahun	Modal Dasar	Modal Disetor	Pemegang Saham	Jumlah	Komposisi
2023	10,000,000,000	6,000,000,000	Andy Teten Soerjono	5,977	99,62%
			Budi Setyawan	23	0.38%
2024	10,000,000,000	6,000,000,000	Andy Teten Soerjono	5,977	99,62%
			Budi Setyawan	23	0.38%

Ultimate Shareholder

Pemegang Saham	Ultimate Shareholder		Persentase
	Jumlah saham	Jumlah Nominal	
Andy Teten Soerjono	5,977	5,977,000,000	99.62%

b. Ikhtisar data Keuangan

Tabel Berikut ini menggambarkan Ikhtisar Data Keuangan BPR Mulia Yuganta Indonesia untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2024.

Data Keuangan (dalam ribuan Rp)	2023	2024
Aset	19.935.094.236	16.873.904.605
Pendapatan Operasional	2.645.559.227	1.778.261.366
Beban Operasional	3.316.915.852	2.522.127.118
Pendapatan Non Operasional	0	0
Beban Non Operasional	6.620.869	1.263.707
Laba (Rugi) sebelum Pajak Penghasilan	(664.735.756)	(742.602.046)
Taksiran Pajak Penghasilan	0	0
Laba (Rugi) Bersih	(664.735.756)	(742.602.046)

c. Rasio Keuangan

Tabel berikut ini menggambarkan Rasio Keuangan BPR Mulia Yuganta Indonesia untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2024.

Rasio Keuangan	2023	2024
Kualitas Aktiva Produktif (KAP)	10.19%	6.79%
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	34.60%	32.89%
Non Performing Loan (NPL Netto)	11.21%	12.99%
Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP)	100%	100%
Return on Asset (ROA)	-3.04	-5.59%
Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	117.65%	129.68%
Cash Ratio (CR)	29.99%	18.15%
Loan to Deposit Ratio (LDR)	67.52%	51.06%

d. Kredit Bermasalah

Tabel berikut ini menggambarkan perbandingan jumlah kredit bermasalah terhadap total kredit.

Kolektabilitas	Jumlah Kredit (Rp)	Persentase
Lancar	6.883.069.750	84.43
Dalam Perhatian Khusus	198.264.406	2.43
Kurang Lancar	89.321.583	1.09
Diragukan	19.141.220	0.23
Macet	962.350.775	11.80
Total	8.152.147.734	100

e. Perkembangan usaha

Pada bulan Maret tahun 2024, BPR Mulia Yuganta Indonesia melakukan pemindahan kantor dari yang semula beralamat di Jalan Soekarno Hatta No. 509 Bandung menjadi ke Jalan Pungkur No. 120 Bandung. Pemindahan ini bertujuan untuk mengefisiensikan biaya operasional perusahaan.

Pada tahun 2024 ini, BPR Mulia Yuganta Indonesia mengalami penurunan pemberian kredit dari Rp 12.369.503.761 (netto) menjadi Rp 8.078.402.074 (netto). Sementara dari segi penghimpunan dana pihak ketiga deposito mengalami penurunan dari Rp 15.975.605.747 menjadi Rp 13.498.050.106, sehingga pada akhirnya secara keseluruhan mengakibatkan turunnya aset dari Rp 19.935.094.236 menjadi Rp 16.873.904.605 per posisi 31 Desember 2024.

Dari segi pendapatan dan beban, pendapatan tahun ini menurun dari Rp 2.645.559.227 menjadi Rp 1.778.261.366, sedangkan beban menurun dari Rp 3.316.915.852 menjadi Rp 2.522.127.118.

Dengan kondisi tersebut, tercatat BPR Mulia Yuganta Indonesia pada tahun 2024 masih mengalami kerugian sebesar Rp 742.602.046, naik sebesar Rp 77.866.290 dari tahun 2023 yang tercatat rugi sebesar Rp 664.735.756.

Kondisi rugi terus menerus pada akhirnya membuat modal BPR menjadi semakin menurun, sehingga pada akhirnya pemegang saham BPR Mulia Yuganta Indonesia melakukan kesepakatan bersama dengan pihak investor untuk melakukan akuisisi terhadap BPR Mulia Yuganta Indonesia. Per Desember 2024, manajemen BPR Mulia Yuganta Indonesia telah mengirimkan surat permohonan pengajuan akuisisi BPR oleh investor baru kepada OJK, dan saat ini sedang dalam proses penelaahan dokumen dari pihak OJK.

Strategi dan Kebijakan Manajemen

BPR Mulia Yuganta Indonesia senantiasa menjalankan fungsinya sebagai lembaga intermediasi keuangan yang berperan untuk menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan serta menyalurkan dana dalam bentuk kredit kepada masyarakat, terutama untuk usaha kecil dan mikro.

Dari segi pendanaan, sebagian besar pendanaan BPR Mulia Yuganta Indonesia diperoleh melalui sumber-sumber pendanaan jangka pendek seperti Deposito (1, 3, 6, dan 12 bulan) serta melalui Tabungan. Mayoritas pendanaan yang berasal dari Deposito, didominasi oleh deposito 1 dan 3 bulan. Namun demikian, pada umumnya sebagian besar Deposito yang jatuh tempo selalu diperpanjang oleh Deposan, sehingga sumber dana pada BPR Mulia Yuganta Indonesia relatif stabil. Dalam rangka mencari deposan, BPR Mulia Yuganta Indonesia menggunakan strategi penawaran langsung oleh marketing, maupun customer service BPR, dengan memberikan suku bunga yang menarik serta dijamin oleh LPS.

Dari segi penyaluran kredit, berfokus pada penyaluran kredit terhadap pengusaha kecil dan mikro yang berada di Kota Bandung dan sekitarnya, dengan tetap menerapkan prinsip kehati-hatian, sesuai ketentuan yang telah digariskan oleh Otoritas Jasa Keuangan, serta pedoman dan kebijakan kredit yang dibuat oleh Direksi. Jenis kredit yang diberikan oleh BPR Mulia Yuganta Indonesia diantaranya kredit dengan jaminan sertifikat, kredit multiguna dengan jaminan BPKB Mobil / Motor, Kredit tanpa agunan, serta kredit berjangka.

Dalam rangka pemberian kredit ini, BPR Mulia Yuganta Indonesia melakukan strategi melalui penjualan langsung oleh agen penjualan dengan memberikan insentif bagi agen penjualan, serta memberikan bunga maupun biaya provisi yang menarik bagi nasabah.

Pada tahun 2024 ini, BPR Mulia Yuganta Indonesia berfokus pada menjaga kualitas kredit nasabah yang sudah ada agar senantiasa berada dalam kategori lancar. Selain itu juga, mengingat semakin menurunnya modal BPR yang diakibatkan oleh kerugian, BPR semakin ketat dalam menyeleksi calon debitur agar di kemudian hari tidak terdapat penambahan kredit non performing. Untuk meminimalisir risiko kredit bermasalah, BPR Mulia Yuganta Indonesia melakukan penyisihan penghapusan aktiva produktif berdasarkan penilaian atas kredit dalam kategori kredit lancar, dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan, dan macet sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya sebagai Bank Perkreditan Rakyat, selama tahun 2024 ini telah dilakukan manajemen risiko yang mencakup identifikasi risiko dan pengendalian risiko sebagai berikut:

a. Risiko Kredit

Penerapan manajemen risiko kredit diawali dengan menerbitkan SOP dan Pedoman Kebijakan pemberian kredit yang sehat maupun Surat Keputusan Direksi sebagai panduan untuk melakukan kegiatan operasional penyaluran kredit.

Portofolio aset yang mengandung risiko kredit adalah kredit yang diberikan yang merupakan porsi terbesar dalam neraca, maupun juga penempatan dana pada bank lain. Sebagai langkah pengendalian risiko kredit, maka Direksi telah menerapkan hal-hal sebagai berikut:

1. Menetapkan dan mengimplementasikan kebijakan risiko kredit serta mengembangkan prosedur identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko kredit.
2. Bertanggung jawab agar seluruh aktivitas penyediaan dana dilakukan sesuai dengan kebijakan manajemen risiko kredit.
3. Memastikan penerapan manajemen risiko kredit dilakukan secara efektif
4. Memastikan adanya pemisahan fungsi tugas satuan kerja operasional terkait pemasaran, analisis dan persetujuan kredit, dan administrasi kredit.

Dalam rangka proses persetujuan kredit, analis Kredit harus mempertimbangkan dan mendokumentasikan berbagai faktor diantaranya:

1. Tujuan kredit dan sumber pembayaran angsuran
2. Analisis kemampuan pembayaran debitur
3. Kemampuan bisnis dan kondisi lapangan usaha debitur
4. Persyaratan kredit termasuk perjanjian kredit yang dirancang untuk mengantisipasi adanya perubahan eksposur risiko debitur di masa yang akan datang.

b. Risiko Operasional

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, risiko operasional ini merupakan salah satu risiko yang paling berpotensi menimbulkan kerugian. Risiko operasional ini muncul baik karena kesalahan yang dilakukan oleh karyawan sebagai akibat dari kurangnya kecakapan, moral dari sumber daya manusia, dan fraud, termasuk kelemahan pada penerapan kebijakan, sistem maupun prosedur yang berlaku.

Untuk meminimalkan risiko operasional, manajemen telah menempuh langkah-langkah sebagai berikut:

- Standar Operasional Prosedur untuk seluruh kegiatan operasional di BPR Mulia Yuganta Indonesia.
- Asuransi *Cash In Safe* dan Asuransi *Cash In Transit* untuk pengamanan terhadap uang kas yang disimpan di brankas maupun setoran dalam perjalanan menuju ke Bank Umum.
- Penunjukkan pejabat eksekutif Pemeriksaan Internal dengan tujuan dapat melakukan pemeriksaan terhadap seluruh kegiatan operasional di BPR Mulia Yuganta Indonesia dan dapat memberikan masukan untuk segera dilakukan langkah perbaikan apabila telah terjadi penyimpangan dari prosedur yang telah ditetapkan.

c. Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan merupakan risiko akibat BPR tidak mematuhi dan atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain termasuk Risiko akibat kelemahan aspek Hukum.

Risiko kepatuhan yang diterapkan di BPR Mulia Yuganta Indonesia, dilakukan dengan cara monitoring terhadap kepatuhan pada regulasi terbaru baik itu berupa undang-undang, peraturan menteri, peraturan Otoritas Jasa Keuangan, dan dinilai dampaknya bagi perusahaan.

d. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas yang diterapkan di BPR Mulia Yuganta Indonesia, dilakukan dengan cara monitoring terhadap rasio-rasio di antaranya rasio aset likuid terhadap total aset, aset likuid terhadap kewajiban lancar, kredit yang diberikan terhadap total dpk, penabung terbesar terhadap DPK, serta pendanaan non inti terhadap total pendanaan.

Teknologi Informasi di BPR Mulia Yuganta Indonesia

BPR Mulia Yuganta Indonesia sejak tahun 2015 menggunakan system core banking yang bernama Aplikasi Retail Bank (ARB) Versi 6.60 dari vendor PT Sinergi Prakarsa Utama. Dalam perjalanan selama kurang lebih 9 tahun ini, kami menilai bahwa system core banking kami cukup mampu mendukung kegiatan operasional kami, baik dari segi bisnis maupun dari segi kepatuhan terhadap peraturan yang ditetapkan oleh otoritas.

System core banking Aplikasi Retail Bank ini, juga sudah mendukung berbagai macam pelaporan kepada otoritas, diantaranya Laporan Bulanan BPR, Laporan SLIK, laporan terkait dengan APUPPT serta laporan-laporan lain yang dibutuhkan.

Sepanjang tahun 2024, telah dilakukan pengembangan core banking ARB terkait dengan pemberlakuan SAK EP, serta perhitungan CKPN.

Selain itu juga, untuk mendukung kegiatan operasional BPR kami menggunakan jaringan internet yang digunakan untuk mempermudah transaksi melalui internet banking dalam melakukan pengelolaan dana di bank umum.

Perkembangan dan target Pasar

BPR Mulia Yuganta Indonesia sepanjang tahun 2024 tetap berfokus pada target pasar pengusaha kecil dan mikro dalam penyaluran kreditnya, dengan memberikan suku bunga maupun biaya administrasi yang menarik bagi para debitur.

Penyaluran kredit kepada masyarakat berdasarkan sektor ekonomi dapat dilihat sebagai berikut:

Sektor ekonomi	Rekening	Baki Debet (Ribuan Rp)
Bukan Lapangan Usaha – Lainnya	87	3.058.914.049
Perdagangan Besar Makanan dan Minuman	5	786.637.075
Konstruksi gedung lainnya	3	591.910.748
Perdagangan Mobil	4	450.000.000

Sedangkan menurut jenis penggunaannya, dapat dilihat sebagai berikut:

Jenis Penggunaan	Rekening	Baki Debet (Ribuan Rp)
Modal Kerja	74	5.081.639.405
Kredit Pemilikan Kendaraan	1	11.594.280
Kredit Konsumsi	87	3.058.914.049

Penyaluran kredit tersebut diberikan bagi pengusaha kecil dan mikro yang berdomisili di Kota Bandung dan sekitarnya. Hal ini merupakan salah satu upaya dari BPR Mulia Yuganta Indonesia untuk melayani masyarakat kecil di sekitar wilayah kantor BPR Mulia Yuganta Indonesia. Target pasar UMKM ini akan tetap kami pertahankan dengan pertimbangan antara lain sebagai berikut:

1. UMKM memiliki prospek usaha yang baik, pangsa pasarnya masih terbuka luas serta layak untuk dibiayai.
2. Karakteristik bisnis sektor UMKM yang menjadi target pasar mempunyai daya tahan terhadap krisis ekonomi dan cenderung stabil.
3. Turut serta mengembangkan sektor usaha UMKM terutama di Kota Bandung dan sekitarnya.


Sedangkan target pasar penghimpunan dana berdasarkan potensi dan perputaran dana di lokasi usaha dan lingkungan masyarakat dimana kantor BPR Mulia Yuganta Indonesia berada.

Sebagai kelengkapan dan bagian dari laporan tahunan BPR Mulia Yuganta Indonesia tahun 2024 maka kami sampaikan juga Laporan Keuangan Tahunan 2024 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik, dalam hal ini kami menggunakan jasa Kantor Akuntan Publik Dra. Yati Ruhiyati.

Demikian Laporan Tahunan untuk tahun 2024 ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Bandung, 30 April 2025

PT. BPR MULIA YUGANTA INDONESIA



Christianus Endru

Direktur Utama

LAPORAN KEUANGAN
PT. BPR MULIA YUGANTA INDONESIA
PER 31 DESEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

DAN

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT. BPR MULIA YUGANTA INDONESIA

LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024

BANDUNG

PT. BPR MULIA YUGANTA INDONESIA
LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024

Daftar Isi

Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Auditor Independen	
Neraca PT. BPR Mulia Yuganta Indonesia.....	1
Laporan Laba Rugi PT. BPR Mulia Yuganta Indonesia	3
Laporan Perubahan Ekuitas PT. BPR Mulia Yuganta Indonesia.....	4
Laporan Arus Kas PT. BPR Mulia Yuganta Indonesia.....	5
Catatan Atas Laporan Keuangan PT. BPR Mulia Yuganta Indonesia.....	7-27



PT. Bank Perekonomian Rakyat Mulia Yuganta Indonesia

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024
PT. BPR MULIA YUGANTA INDONESIA**

Sehubungan dengan audit saudara atas Laporan Keuangan PT. BPR Mulia Yuganta Indonesia untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024, kami menyatakan bahwa :

1. PT. BPR Mulia Yuganta Indonesia adalah entitas yang memenuhi kriteria sebagai entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan sebagaimana didefinisikan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.
2. Manajemen telah menyusun dan menyajikan Laporan Keuangan PT. BPR Mulia Yuganta Indonesia untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 yang terdiri atas Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas dan Catatan Atas Laporan Keuangan.
3. Laporan Keuangan PT. BPR Mulia Yuganta Indonesia untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.
4. Semua Informasi dalam Laporan Keuangan PT. BPR Mulia Yuganta Indonesia telah dimuat secara benar. Laporan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
5. PT. BPR Mulia Yuganta Indonesia telah memuat catatan, bukti pembukuan, dan data pendukung administrasi keuangan, yang merupakan bukti adanya hak dan kewajiban serta kegiatan usaha suatu entitas, termasuk catatan yang terdiri dari neraca tahunan, perhitungan hasil usaha tahunan, rekening, jurnal transaksi, atau setiap tulisan yang berisi keterangan mengenai hak dan kewajiban, serta hal-hal lain yang berkaitan dengan kegiatan usaha suatu entitas, dan dokumen tersebut disimpan oleh perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.
6. Manajemen PT. BPR Mulia Yuganta Indonesia bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar Laporan Keuangan PT. BPR Mulia Yuganta Indonesia.

Demikian disampaikan dan pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.



Christianus Endru
Direktur Utama

Bandung, 25 April 2025



Dra. Yati Ruhiyati

KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Dra. Yati Ruhiyati

Nomor izin usaha :KEP-605/KM.17/1998

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

No : 00023/2.0029/AU.2/07/0423-3/1/IV/2025

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT. BPR MULIA YUGANTA INDONESIA**

Opini Wajar Dengan Pengecualian

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT. BPR MULIA YUGANTA INDONESIA, yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, kecuali untuk dampak hal yang dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian pada laporan kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024 serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP).

Basis untuk Opini Wajar Dengan Pengecualian

Sebagaimana diuraikan pada catatan no. 2.o atas laporan keuangan terlampir, perusahaan belum menyajikan kewajiban imbalan kerja berkaitan dengan penerapan Undang - Undang Republik Indonesia No. 6 Tahun 2023 tentang Penerapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang - Undang (PERPU) No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang – Undang dan SAK ETAP Bab 23 tentang Imbalan Kerja.

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini wajar dengan pengecualian kami.

Ketidakpastian Material atas Kelangsungan Usaha

Kami membawa perhatian pada Catatan 27 atas laporan keuangan terlampir, bahwa perusahaan mengalami akumulasi kerugian sebesar Rp. 4.021.166.769 sebagai akibat perusahaan telah mengalami kerugian selama 6 tahun berturut – turut dan NPL Gross BPR mencapai sebesar 13,14%. Kondisi tersebut dapat menimbulkan adanya unsur ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan tentang kemampuan BPR untuk melanjutkan usahanya secara berkesinambungan.



Dra. Yati Ruhiyati

KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Dra. Yati Ruhiyati

Nomor izin usaha :KEP-605/KM.17/1998

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola Terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal – hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor Terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga :

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.



Dra. Yati Ruhiyati

KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Dra. Yati Ruhiyati

Nomor izin usaha :KEP-605/KM.17/1998

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

KAP Dra. Yati Ruhiyati

Dra. Yati Ruhiyati

Dra. Yati Ruhiyati., CA., CPA

Nomor Izin Akuntan Publik :AP.0423



Bandung, 25 April 2025

PT. BPR MULIA YUGANTA INDONESIA
NERACA
PER 31 DESEMBER 2024
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023
(Disajikan dalam Rupiah)

ASET	Catatan	2024	2023
Kas	2.a, 3	57.143.900	76.792.600
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	2.b, 4	110.435.203	161.472.804
Penempatan Pada Bank Lain setelah dikurangi penyisihan kerugian, sebesar Rp 0,- untuk tahun 2024 sebesar Rp 1.986.071,- untuk tahun 2023	2.b.c.d.f, 5	8.568.542.921	7.008.120.136
Kredit Yang Diberikan	2.e.f.j, 6		
Pihak ketiga		8.051.107.202	13.054.088.253
Pihak hubungan Istimewa		101.040.532	144.616.629
dikurangi penyisihan kerugian, provisi dan administrasi, ditambah biaya transaksi kredit		(73.745.660)	(829.201.121)
		8.078.402.074	12.369.503.761
Aset Tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 444.126.982,- untuk tahun 2024 sebesar Rp 428.805.578,- untuk tahun 2023	2.h, 7	39.376.127	34.697.531
Aset Tidak Berwujud setelah dikurangi amortisasi sebesar Rp 132.499.997,- untuk tahun 2024 sebesar Rp 132.499.997,- untuk tahun 2023	8	3	3
Aset Lain-Lain	2.i, 9	20.004.376	284.507.402
JUMLAH ASET		16.873.904.605	19.935.094.236

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
yang tak terpisahkan dari laporan ini

PT. BPR MULIA YUGANTA INDONESIA
NERACA
PER 31 DESEMBER 2024
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023
(Disajikan dalam Rupiah)

KEWAJIBAN & EKUITAS	Catatan	2024	2023
Kewajiban Segera	10	22.123.530	42.421.356
Utang Bunga	11	55.362.697	54.750.064
Utang Pajak	2.m, 12	-	-
Simpanan Dari Nasabah	2.l.k, 12		
Tabungan			
Pihak ketiga		256.967.856	575.176.401
Pihak hubungan istimewa		1.144.848	30.033.951
Dikurangi biaya transaksi tabungan		-	-
		258.112.704	605.210.352
Deposito berjangka			
Pihak ketiga		13.499.202.107	15.982.053.820
Pihak hubungan istimewa		-	-
Dikurangi biaya transaksi deposito		(1.152.001)	(6.448.073)
		13.498.050.106	15.975.605.747
Simpanan dari Bank Lain	13	500.000.000	-
Kewajiban Lain-Lain	14	330.965.156	297.493.116
Jumlah Kewajiban		14.664.614.192	16.975.480.635
EKUITAS			
Modal Saham			
Modal dasar 10.000 lembar saham nominal @ Rp 1.000.000,- telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar 6.000 lembar saham.	15	6.000.000.000	6.000.000.000
Cadangan Umum	2.p, 16	230.457.181	230.457.181
Saldo laba	17	(4.021.166.769)	(3.270.843.579)
Jumlah Ekuitas		2.209.290.412	2.959.613.602
JUMLAH KEWAJIBAN & EKUITAS		16.873.904.605	19.935.094.236

Bandung, 25 April 2025



Christianus Endru
 Direktur Utama

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
yang tak terpisahkan dari laporan ini

PT. BPR MULIA YUGANTA INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI
 Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023
 (Disajikan dalam Rupiah)

	Catatan	2024	2023
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
Pendapatan bunga	2.b,j, 18		
Bunga kontraktual		1.941.648.268	3.036.381.432
Provisi		127.835.446	178.445.579
Beban transaksi		<u>(86.640.229)</u>	<u>(129.339.519)</u>
Jumlah Pendapatan Bunga		<u>1.982.843.485</u>	<u>3.085.487.492</u>
Beban bunga	2.b, 19	(729.548.671)	(1.158.658.032)
Pendapatan bunga - Bersih		<u>1.253.294.815</u>	<u>1.926.829.459</u>
Pendapatan Operasional Lainnya	2.b, 20	524.966.551	718.729.768
Jumlah Pendapatan Operasional		<u>1.778.261.366</u>	<u>2.645.559.227</u>
Beban penyisihan penilaian kualitas aset	2.b, 21	(134.898.901)	(285.129.019)
Beban pemasaran	2.b, 22	(4.612.000)	(3.776.000)
Beban administrasi dan umum	2.b, 23	(2.376.233.632)	(3.000.164.724)
Beban operasional lainnya	2.b, 24	(6.382.585)	(27.846.109)
LABA OPERASIONAL		<u>(743.865.753)</u>	<u>(671.356.625)</u>
Pendapatan (Beban) Non Operasional	2.b, 25	1.263.707	6.620.869
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		<u>(742.602.046)</u>	<u>(664.735.756)</u>
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2.m,	-	-
LABA BERSIH		<u>(742.602.046)</u>	<u>(664.735.756)</u>

Bandung, 25 April 2025



Christianus Endru
 Direktur Utama

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
yang tak terpisahkan dari laporan ini

PT. BPR MULIA YUGANTA INDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023
 (Disajikan dalam Rupiah)

	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Dana Setoran Modal - Ekuitas	Saldo Laba		Jumlah Ekuitas
			Cadangan Umum	Belum ditentukan	
Saldo Per 31 Desember 2022	5.000.000.000	1.000.000.000	230.457.181	(2.606.107.823)	3.624.349.358
Perubahan Ekuitas Selama Tahun 2023:					
Dana Setoran Modal	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-
Penyesuaian tahun lalu	-	-	-	-	-
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	(664.735.756)	(664.735.756)
Saldo Per 31 Desember 2023	6.000.000.000	-	230.457.181	(3.270.843.579)	2.959.613.602
Perubahan Ekuitas Selama Tahun 2024:					
Penyesuaian tahun lalu	-	-	-	(7.721.144)	(7.721.144)
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	(742.602.046)	(742.602.046)
Saldo Per 31 Desember 2024	6.000.000.000	-	230.457.181	(4.021.166.769)	2.209.290.412

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan ini

PT. BPR MULIA YUGANTA INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS
 Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Untuk Tahun 2023
 (Disajikan dalam Rupiah)

	2024	2023
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Laba bersih tahun berjalan	(742.602.046)	(664.735.756)
Penyesuaian untuk rekonsiliasi laba bersih tahun berjalan menjadi ke kas bersih tersedia dari (digunakan untuk) aktivitas operasi :		
Penyusutan aset tetap	15.321.404	4.581.441
Penyisihan kerugian (pembalikan atas penyisihan) untuk: Penempatan pada bank lain (selain giro)	(1.986.071)	1.986.071
Kredit yang diberikan	(14.266.505)	63.087.359
Amortisasi:		
Provisi dan Biaya transaksi	(11.556.432)	(10.323.246)
Aset tidak berwujud	-	-
Penghapusbukuan kredit	(729.632.524)	(947.638.652)
Perubahan aset dan kewajiban operasi :		
Pendapatan bunga yang akan diterima	51.037.600	78.905.714
Kredit yang diberikan	5.046.557.148	4.048.837.030
Aset lain-lain	264.503.026	(255.090.852)
Kewajiban segera	(20.297.826)	(56.792.429)
Utang Bunga	612.633	9.614.300
Simpanan dari nasabah:		
Tabungan	(347.097.648)	(223.619.461)
Deposito berjangka	(2.477.555.641)	(538.617.391)
Simpanan dari bank lain	500.000.000	-
Kewajiban lain-lain	33.472.040	(33.053.703)
Saldo Laba	(7.721.144)	-
	<u>2.301.390.060</u>	<u>2.141.876.181</u>
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>1.558.788.014</u>	<u>1.477.140.424</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Tambahan aset tetap	(20.000.000)	(33.825.000)
Disposal aset tetap	-	-
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(20.000.000)</u>	<u>(33.825.000)</u>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
yang tak terpisahkan dari laporan ini

PT. BPR MULIA YUGANTA INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS
 Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Untuk Tahun 2023
 (Disajikan dalam Rupiah)

Laporan Arus Kas (Lanjutan)	2024	2023
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Saham	-	-
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	-	-
Kenaikan bersih dalam kas	1.538.788.014	1.443.315.424
Saldo kas dan setara kas pada awal tahun	7.086.898.807	5.643.583.382
Saldo kas dan setara kas pada akhir tahun	8.625.686.821	7.086.898.807
Saldo kas dan setara kas terdiri:		
Kas	57.143.900	76.792.600
Penempatan Pada Bank Lain	8.568.542.921	7.010.106.207
	8.625.686.821	7.086.898.807

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
yang tak terpisahkan dari laporan ini

PT. BPR MULIA YUGANTA INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023
(Disajikan dalam Rupiah)

1 UMUM

PT. Bank Perekonomian Rakyat (BPR) Mulla Yuganta Indonesia yang semula bernama PT BPR Margahayu Arthatama (selanjutnya disebut BPR) berdomisili di kota Bandung didirikan berdasarkan akta Notaris No. 1 tanggal 1 Juni 1992 yang dibuat di hadapan Mommy Hendarmin Soeria Soemantri, Sarjana Hukum, Notaris di Bandung yang disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat Keputusan No. C2-7324.HT.01.01 TH.92 tanggal 03 September 1992. Kemudian diubah dengan Akta Nomor 17 tanggal 14 Maret 1998, yang dibuat dihadapan Nanny Sukarja, Sarjana Hukum, Notaris di Bandung, tentang perubahan seluruh anggaran dasar sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1995 Tentang Perseroan, Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan tertanggal 12 Juni 1998 Nomor C2-6374 HT.01.04. Th.98, Kemudian diubah dengan Akta Risalah Rapat tanggal 11 Desember 1998 Nomor 09, yang dibuat dihadapan Sandra Susanty Wiraatmadja, Sarjana Hukum, Notaris di Kota Bandung, tentang perubahan seluruh anggaran dasar perseroan disesuaikan dengan Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007, Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan tertanggal 14 Januari 2009 Nomor AHU-03242.AH.01.02 Tahun 2009.

Perubahan terakhir Berdasarkan pernyataan keputusan Rapat PT. Bank Perekonomian Rakyat (BPR) Mulla Yuganta Indonesia yang dituangkan dalam Akta Notaris No. 27 tanggal 27 Januari 2021 yang dibuat di hadapan Liana Dewi Sijoatmodjo, SH. Notaris di Kabupaten Bandung, Akta mana telah diterima dan dicatat didalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat nomor AHU-AH.01.03-0054175 tanggal 28 Januari 2021, memberikan persetujuan mengeluarkan saham-saham yang masih disimpan sebanyak 1.000 saham atau sebesar Rp 1.000.000.000,-. Dari jumlah tersebut ditempatkan dan diambil bagian oleh Tuan Andy Teten Soerjono, sebanyak 1.000 saham atau sebesar Rp 1.000.000.000,-, sesuai dengan Surat Persetujuan Penambahan Modal Disetor dari Otoritas Jasa Keuangan nomor S-369/KR.0211/2020 tanggal 16 Desember 2020, sehingga setelah diadakan pengeluaran saham-saham tersebut diatas maka modal disetor perusahaan menjadi sebanyak 6.000 saham atau sebesar Rp 6.000.000.000,-.

Berdasarkan Akta Risalah Rapat nomor 11, tanggal 25 Oktober 2021, yang dibuat dihadapan Liana Dewi Sijoatmodjo, Sarjana Hukum, Notaris di Kabupaten Bandung, terkait pengangkatan kembali Tuan Christianus Endru sebagai Direktur Perusahaan untuk masa jabatan 5 (lima) tahun terhitung sejak 27 Oktober 2021 sampai dengan 27 Oktober 2026, akta tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat nomor AHU-AH.01.03-0465786 tanggal 27 Oktober 2021.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat nomor 09, tanggal 17 Oktober 2022, yang dibuat dihadapan Liana Dewi Sijoatmodjo, Sarjana Hukum, Notaris di Kabupaten Bandung, terkait pengangkatan Tuan Sugiharto sebagai Direktur Perusahaan, akta tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat nomor AHU-AH.01.09-0067685 tanggal 20 Oktober 2022.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat nomor 19, tanggal 19 Maret 2024, yang dibuat dihadapan Liana Dewi Sijoatmodjo, Sarjana Hukum, Notaris di Kabupaten Bandung, terkait perubahan nama Perusahaan (Nomenklatur) yang semula PT Bank Perkreditan Rakyat Mulla Yuganta Indonesia menjadi PT Bank Perekonomian Rakyat Mulla Yuganta Indonesia serta menyetujui perubahan alamat Perusahaan yang semula di Jalan Kelurahan Soekarno hatta Nomor 509, RT 007 RW 003, Kelurahan Cjagra, Kecamatan Lengkong, Kota Bandung menjadi Jalan Pungkur Nomor 120, RT 001 RW 006, Kelurahan Pungkur, Kecamatan Regol, Kota Bandung, akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat nomor AHU-0017897.AH.01.02.TAHUN 2024, Tanggal 20 Maret 2024.

No. NPWP. 0014.7631.9742.1000

Tujuan Pendirian

PT. Bank Perekonomian Rakyat (BPR) Mulla Yuganta Indonesia didirikan dengan tujuan menjalankan usaha sebagai Bank Perekonomian Rakyat dengan aktivitas menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan dan deposito berjangka, memberikan kredit kepada pengusaha kecil dan masyarakat, beroperasi dengan sistem imbal jasa berupa bunga terhadap debitur

Lokasi Usaha

PT Bank Perekonomian Rakyat (BPR) Mulla Yuganta Indonesia berdomisili ke Jalan pungkur No 120, Kota Bandung.

PT. BPR MULIA YUGANTA INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023
(Disajikan dalam Rupiah)

1 UMUM (Lanjutan)

Manajemen Organisasi

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi PT. Bank Perekonomian Rakyat (BPR) Mulia Yuganta Indonesia sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 11 tertanggal 13 Oktober 2023, yang dibuat dihadapan Liana Dewi Sijotmodjo,SH. Notaris di Kabupaten Bandung, Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan surat Nomor AHU-AH.01.09-0174145 tanggal 17 Oktober 2023, tentang keputusan persetujuan pengangkatan Tn Christianus Endru sebagai Direktur Utama yang membawahkan fungsi kepatuhan Perusahaan sebagaimana ternyata dalam salinan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-107/KR.02/2023 tanggal 15 Agustus 2023.

Kemudian berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 05 tertanggal 02 Nopember 2023, yang dibuat dihadapan Liana Dewi Sijotmodjo,SH. Notaris di Kabupaten Bandung, Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan surat Nomor AHU-AH.01.09-0180884 tanggal 02 Nopember 2023, tentang keputusan persetujuan pengangkatan kembali Tn Budi Setyawan sebagai Komisaris Utama Perusahaan dan Tn Syamsudin sebagai komisaris Perusahaan untuk masa jabatan 5 (lima) Tahun terhitung sejak tanggal 06 Nopember 2023 sampai dengan 06 Nopember 2028, adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Budi Setyawan
Komisaris : Syamsudin

Dewan Direksi

Direktur Utama : Christianus Endru
Direktur : Sugiharto

Modal Perusahaan

Perubahan terakhir Berdasarkan pernyataan keputusan Rapat PT. Bank Perekonomian Rakyat (BPR) Mulla Yuganta Indonesia yang dituangkan dalam Akta Notaris No. 27 tanggal 27 Januari 2021 yang dibuat di hadapan Liana Dewi Sijotmodjo,SH. Notaris di Kabupaten Bandung, memberikan persetujuan mengeluarkan saham-saham yang masih disimpan sebanyak 1.000 saham atau sebesar Rp 1.000.000.000,-. Dari jumlah tersebut ditempatkan dan diambil bagian oleh Tuan Andy Teten Soerjono, sebanyak 1.000 saham atau sebesar Rp 1.000.000.000,-, sesuai dengan Surat Persetujuan Penambahan Modal Disetor dari Otoritas Jasa Keuangan nomor S-369/KR.0211/2020 tanggal 16 Desember 2020, sehingga setelah diadakan pengeluaran saham-saham tersebut diatas maka modal disetor perusahaan menjadi sebanyak 6.000 saham atau sebesar Rp 6.000.000.000,-.

Nama	Lembar Saham	Jumlah	Kepemilikan
1 Andy Teten Soerjono	5.977	5.977.000.000	99,62%
2 Drs Budi Setyawan	23	23.000.000	0,38%
	6.000	6.000.000.000	100,00%

2 KEBIJAKAN AKUNTANSI

a Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang diterbitkan oleh Institut Akuntan Indonesia dan Pedoman Akuntansi Bank Perekonomian Rakyat yang disusun oleh Bank Indonesia serta prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Dasar penyusunan laporan keuangan adalah akrual, kecuali untuk laporan arus kas adalah *cash basis*. Laporan Keuangan tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, saldo Kas dan setara kas terdiri dari kas dan penempatan pada bank lain yang penggunaannya tidak dibatasi, sebelum dikurangi Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA).

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan dalam mata uang Rupiah.

PT. BPR MULIA YUGANTA INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023
(Disajikan dalam Rupiah)

2 KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

b. Pengakuan Pendapatan Dan Beban Bunga

Pendapatan bunga atas kredit yang diberikan dan aset produktif lainnya diakui berdasarkan metode akrual. Pendapatan bunga akrual diperhitungkan terhadap kredit yang diberikan yang tergolong dalam kolektibilitas lancar (*performing loan*) sedangkan untuk kolektibilitas kurang lancar, diragukan, dan macet (*non-performing loan*) tidak diakui sebagai pendapatan bunga akrual tetapi dicatat sebagai bunga berjalan dalam penyelesaian dan dilaporkan dalam rekening administratif sebagai aset kontijensi. Pendapatan bunga atas pinjaman yang telah digolongkan dengan kualitas kurang lancar, diragukan, dan macet diakui sebagai pendapatan pada saat diterima. Pendapatan bunga akrual yang belum diterima pembayaran dilaporkan sebagai pendapatan bunga yang akan diterima.

Seluruh beban keuangan dan transaksi atas kredit yang diberikan (biaya provisi) diakui sebagai pendapatan bunga ditangguhkan dan dilaporkan sebagai pengurang kredit yang diberikan. Selanjutnya beban keuangan dan beban transaksi tersebut diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu kredit yang diberikan. Amortisasi beban keuangan dan beban transaksi atas kredit yang diberikan diakui sebagai pendapatan bunga.

Beban bunga atas kredit yang diterima dan bunga deposito, tabungan diakui berdasarkan metode akrual sedangkan beban bunga atas pinjaman bank dan lembaga keuangan bukan bank lainnya diakui berdasarkan metode kas.

Seluruh beban keuangan dan transaksi atas kredit yang diterima (biaya provisi) diakui sebagai beban yang ditangguhkan dan dilaporkan di neraca sebagai pengurang kredit yang diberikan. Selanjutnya beban keuangan dan beban transaksi tersebut diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu kredit yang diterima. Amortisasi beban keuangan dan beban transaksi atas kredit yang diterima diakui sebagai beban bunga.

c. Giro Pada Bank Lain

Giro pada bank lain disajikan sebesar saldo dikurangi dengan penyisihan kerugian sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 1 Tahun 2024 tanggal 10 Januari 2024, tentang kualitas aset Bank Perekonomian Rakyat.

d. Penempatan Pada Bank Lain

Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan penyisihan kerugian atas penempatan pada bank lain. Penyisihan kerugian penempatan pada bank lain ditetapkan berdasarkan penelaahan terhadap masing-masing saldo penempatan pada akhir tahun.

e. Kredit Yang Diberikan

Kredit yang diberikan dinyatakan sebesar saldo kredit (pokok kredit dikurangi provisi serta ditambah biaya transaksi) yang belum diamortisasi dikurangi penyisihan kerugian kredit. BPR membentuk penyisihan kerugian kredit berdasarkan penelaahan terhadap kolektibilitas dari masing-masing saldo kredit yang diberikan dan disajikan sebagai pos pengurang.

Kredit diklasifikasikan sebagai *non-performing* pada saat pokok pinjaman telah lewat jatuh tempo, atau pada saat manajemen berpendapat bahwa penerimaan atas pokok atau bunga pinjaman terdapat tunggakan yang diklasifikasikan sesuai peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yaitu kurang lancar, diragukan dan macet.

Kredit yang dihapusbukukan (*write-off*), dilakukan terhadap debitur yang bermasalah atau pada saat manajemen berpendapat bahwa kredit tersebut tidak dapat tertagih lagi. Penerimaan kembali pinjaman yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan operasional.

f. Penyisihan Kerugian Aset Produktif Serta Estimasi Kerugian Komitmen Dan Kontijensi

Penyisihan kerugian aset produktif dan estimasi kerugian komitmen dan kontijensi dibentuk berdasarkan penelaahan manajemen terhadap kualitas masing-masing aset produktif pada akhir tahun dengan mengacu pada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengenai pembentukan penyisihan kerugian aset produktif.

Pedoman pembentukan penyisihan penilaian kualitas aset mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 1 Tahun 2024 tanggal 10 Januari 2024, tentang kualitas aset Bank Perekonomian Rakyat dimana dinyatakan tentang besarnya penyisihan yang harus dibentuk sebagai berikut:

PT. BPR MULIA YUGANTA INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023
(Disajikan dalam Rupiah)

2 KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

f. Penyisihan Kerugian Aset Produktif Serta Estimasi Kerugian Komitmen Dan Kontijensi (Lanjutan)

Penggolongan	% penyisihan
Lancar	0,5%
Dalam Perhatian Khusus	3% setelah dikurangi nilai agunan
Kurang lancar	10% setelah dikurangi nilai agunan
Diragukan	50% setelah dikurangi nilai agunan
Macet	100% setelah dikurangi nilai agunan

Penggolongan aset produktif diklasifikasikan sebagai lancar, kurang lancar, diragukan, dan macet, ditentukan berdasarkan penelaahan manajemen Bank terhadap prospek usaha, kondisi keuangan, dan kemampuan membayar dari masing-masing debitur.

g. Agunan Yang Diambil Alih

Agunan Yang Diambil Alih adalah aset yang diperoleh BPR, baik melalui pelelangan maupun diluar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual diluar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya.

BPR tidak mengakui keuntungan pada saat pengambilalihan aset. Setelah pengakuan awal, Agunan Yang Diambil Alih dibukukan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dengan nilai wajarnya setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Agunan Yang Diambil Alih tidak Disusutkan

Pada saat penjualan, selisih antara nilai tercatat Agunan yang Diambil Alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian non-operasional.

Hasil penjualan Agunan Yang Diambil Alih diakui sebagai pengurang tagihan yang terkait dengan kredit.

h Aset Tetap

Pemilikan langsung

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai (kecuali tanah yang tidak disusutkan) Efektif 1 Januari 2010 Bank menerapkan SAK ETAP Bab 15.

BPR melakukan penyusutan aset tetap berdasarkan metode garis lurus (*Straight line method*), berdasarkan masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Masa Manfaat	Tarif
Bangunan	20 Tahun	5%
Kendaraan (Mobil)	8 Tahun	12,50%
Kendaraan (Sepeda Motor)	4 Tahun	25%
Peralatan Kantor (Kelompok 1)	4 Tahun	25%
Peralatan Kantor (Kelompok 2)	8 Tahun	12,50%

Aset tetap untuk pertama kalinya disusutkan pada bulan perolehan aset tetap yang bersangkutan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba-rugi pada saat terjadinya, beban penggantian komponen suatu aset dan beban inspeksi yang signifikan diakui dalam jumlah tercatat aset jika memenuhi kriteria untuk diakui sebagai bagian dari aset. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, nilai tercatat serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

PT. BPR MULIA YUGANTA INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023
(Disajikan dalam Rupiah)

2 KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

h Aset Tetap (Lanjutan)

Sesuai dengan SAK ETAP Bab 22 tentang "Penurunan Nilai Aset", nilai aset ditelaah untuk setiap penurunan dan kemungkinan penghapusan aset ke nilai wajar jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan bahwa nilai tercatat tidak dapat diperoleh kembali.

Bila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*estimated recoverable amount*) maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai. Penurunan nilai aset tersebut diakui sebagai kerugian penurunan nilai aset dan dibebankan pada tahun berjalan.

i Biaya Dibayar Di Muka Dan Beban Ditangguhkan

Biaya dibayar dimuka dan beban ditangguhkan diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*).

j Pendapatan Provisi Dan Komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan Perekonomian diakui sebagai pendapatan bunga dan diamortisasi berdasarkan metode garis lurus (*straight line method*) sesuai dengan jangka waktunya. Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan langsung dengan kegiatan kredit yang diberikan diakui pada saat transaksi dilakukan. Pendapatan provisi yang tidak berkaitan langsung dengan kegiatan Perekonomian namun terkait dengan jangka waktu, diperlakukan sebagai pendapatan yang ditangguhkan dan diamortisasi selama jangka waktunya.

k Transaksi Dengan Pihak Hubungan Istimewa

Dalam usahanya, Bank melakukan transaksi-transaksi dengan beberapa pihak yang mempunyai hubungan istimewa, sesuai dengan SAK ETAP Bab 28, yang dianggap sebagai pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

- i Dua entitas yang memiliki satu direktur atau anggota personel manajemen kunci secara umum, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggungjawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan perusahaan-perusahaan pelapor yang meliputi anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Manajer dari Perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut.
- ii Dua *venturer* karena mereka berbagi pengendalian bersama atas *joint venture*.
- iii Pihak-pihak berikut dalam pelaksanaan urusan normal dengan entitas (meskipun pihak-pihak tersebut dapat mempengaruhi kebebasan entitas atau ikut serta dalam proses pengambilan keputusan):
 - Penyandang dana;
 - Serikat dagang
 - Entitas pelayanan umum; dan
 - Departemen dan Intansi Pemerintah
 - Pelanggan, pemasok, pemilik hak waralaba (*franchisor*), distributor atau agen umum yang mana entitas mengadakan transaksi usaha dengan volume signifikan, semata-mata berdasar atas akibat ketergantungan ekonomi.

Hubungan istimewa terutama berkenaan dengan beberapa akun dalam laporan keuangan yaitu kredit yang diberikan, tabungan dan deposito berjangka. Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa diperlakukan sama dengan transaksi dengan pihak ketiga.

l Simpanan

- Tabungan
 - Saldo tabungan disajikan sebesar jumlah nominal atau sebesar kewajiban BPR yang diperjanjikan.
- Deposito
 - a. Deposito disajikan sebesar jumlah nominal atau sebesar kewajiban BPR yang diperjanjikan.
 - b. Kewajiban bunga deposito yang belum diambil oleh nasabah pada saat jatuh tempo disajikan dalam pos utang bunga.

m Pajak Penghasilan

BPR mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Jika jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah terutang untuk periode tersebut, Bank harus mengakui kelebihan tersebut sebagai aset. Bank tidak mengakui adanya pajak tangguhan.

PT. BPR MULIA YUGANTA INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023

(Disajikan dalam Rupiah)

n Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang dapat mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban serta pengungkapan aset maupun kewajiban komitmen dan kontijensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi.

o Imbalan Pasca Kerja

BPR harus menyediakan program pensiun dengan imbalan minimal tertentu sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No 6 Tahun 2023 tentang Penerapan Peraturan pemerintah Pengganti Undang-Undang No 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang. Karena Undang-Undang Republik Indonesia No 6 Tahun 2023 menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal Imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No 6 Tahun 2023 adalah program imbalan pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, biasanya berdasarkan beberapa faktor seperti usia, masa kerja atau kompensasi.

BPR telah membukukan imbalan pasca kerja untuk karyawan sesuai dengan SAK ETAP BAB 23, "Imbalan Kerja", berkaitan dengan penerapan Undang-Undang yang disebutkan diatas.

p Cadangan Umum

Menurut Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007, perusahaan wajib setiap tahun menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih untuk cadangan, sampai cadangan mencapai sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan. Penentuan jumlah penyisihan sebagaimana yang dimaksud akan ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

PT. BPR MULIA YUGANTA INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023
(Disajikan dalam Rupiah)

	2024	2023
3 KAS		
Kas terdiri dari:		
Kas	57.143.900	76.792.600
Jumlah Kas	<u>57.143.900</u>	<u>76.792.600</u>
Kas telah diasuransikan pada PT. Maskapai Asuransi Sonwells Takaful yang meliputi <i>Cash In Safe (CIS)</i> , dengan nilai pertanggungan masing-masing tahun 2024 dan 2023 sebesar Rp 700.000.000,- terhadap risiko huru-hara, pencurian, pemogokan dan kerusakan.		
4 PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA		
Terdiri dari:		
Bunga Kredit <i>Performing</i>		
Kredit Jaminan Jaminan Sertifikat	32.135.035	55.556.527
Kredit Multiguna Motor	2.144.906	5.456.945
Kredit Multiguna Mobil	46.677.864	78.729.100
Kredit KTA MYBPR	128.106	251.701
Kredit KTA Karyawan	409.509	-
Kredit KTA Multiguna	-	3.237.084
Kredit Berjangka	6.090.970	7.587.510
Kredit KPMB	333.745	2.687.498
Bunga Kredit <i>Performing</i> ABA Deposito	87.920.135	153.506.365
	<u>22.515.068</u>	<u>7.966.438</u>
	<u>22.515.068</u>	<u>7.966.438</u>
Jumlah Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	<u>110.435.203</u>	<u>161.472.804</u>
5 PENEMPATAN PADA BANK LAIN		
Terdiri dari:		
Giro		
PT Bank Central Asia	1.144.911.999	2.397.214.130
PT Bank BPD Jabar Banten	431.052.914	308.531.302
PT Bank Mandiri	10.977.335	11.000.000
PT Bank Permata	-	36.710.387
PT Bank Rakyat Indonesia	83.953.765	614.604.491
PT Bank CIMB Niaga	-	5.082.734
Jumlah Giro	<u>1.670.896.013</u>	<u>3.373.143.045</u>
Tabungan		
PT Bank Mandiri	745.793.185	1.536.963.162
PT BPR Kencana	26.853.723	-
Jumlah Tabungan	<u>772.646.908</u>	<u>1.536.963.162</u>

PT. BPR MULIA YUGANTA INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023

(Disajikan dalam Rupiah)

5 PENEMPATAN PADA BANK LAIN (Lanjutan)

	2024	2023
Deposito		
PT. BPR Nusa	400.000.000	-
PT. BPR Menaramas Mitra	400.000.000	-
PT. BPR Dana Karunia Sejahtera	-	300.000.000
PT BPR Kerta Raharja	400.000.000	-
PT. BPR Artha Niaga Finatama	400.000.000	-
PT. BPR Kencana	525.000.000	600.000.000
PT. BPR Kota Bandung	400.000.000	-
PT. BPR Duta Artha Sejahtera	-	600.000.000
PT. BPR Panjawan Mitra Usaha	-	600.000.000
PT BPR Ratna Artha Pusaka	400.000.000	-
PT BPR Cemara Artha Pratama	400.000.000	-
PT BPR Panjawan Mitra Usaha	400.000.000	-
PT BPR Jujur Arghadana	400.000.000	-
PT BPR Artha Karya Usaha	400.000.000	-
PT BPR Mulya Arta	400.000.000	-
PT BPR Ukabima Lumbung Sejahtera	400.000.000	-
PT BPR Muria Harta Nusantara	400.000.000	-
PT BPR Bumi Bandung Kencana	400.000.000	-
Jumlah Deposito	<u>6.125.000.000</u>	<u>2.100.000.000</u>

Jumlah penempatan pada bank lain

8.568.542.921 7.010.106.207

Penyisihan Penilaian Kualitas Aset

Jumlah Penempatan pada Bank lain setelah dikurangi penyisihan penilaian kualitas aset

(1.986.071)

8.568.542.921 7.008.120.136

Perubahan Penyisihan Penilaian Kualitas Aset:

Saldo awal		(1.986.071)	-
pembentukan penyisihan selama tahun berjalan		(27.644.057)	(9.859.794)
Pemulihan penyisihan selama tahun berjalan		29.630.128	7.873.723
Saldo akhir tahun		-	<u>(1.986.071)</u>

Kolektibilitas

	2024		2023	
	Rp	%	Rp	%
Lancar	8.568.542.921	100%	7.010.106.207	100%
Penyisihan Kerugian	-	0,00%	(1.986.071)	0,03%
Jumlah Bersih	<u>8.568.542.921</u>	<u>100,00%</u>	<u>7.008.120.136</u>	<u>99,97%</u>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penempatan pada bank lain yang telah dibentuk adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat tidak tertagihnya penempatan pada bank lain.

Hasil bunga yang diterima tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Bunga Jasa Giro	2.992.568	6.299.127
Bunga Tabungan	4.432.701	5.125.566
Bunga Deposito Berjangka	94.757.867	322.845.229
Jumlah hasil bunga yang diterima	<u>102.183.135</u>	<u>334.269.922</u>

PT. BPR MULIA YUGANTA INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023
(Disajikan dalam Rupiah)

	2024	2023
6 KREDIT YANG DIBERIKAN		
Komposisi kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:		
a Jenis Kredit		
Pihak Ketiga		
Kredit Jaminan Sertifikat	3.185.602.190	4.867.930.295
Kredit Multiguna Motor	157.111.968	639.978.912
Kredit Multiguna Mobil	3.688.465.982	5.823.521.141
Kredit KTA MYBPR	1.652.285	9.964.615
Kredit KTA Karyawan	25.678.131	-
Kredit KTA Multiguna	31.002.366	73.326.752
Kredit Berjangka	950.000.000	1.570.000.000
Kredit KPMB	11.594.280	69.366.538
Jumlah Pihak Ketiga	<u>8.051.107.202</u>	<u>13.054.088.253</u>
Pihak Hubungan Istimewa		
Kredit Modal Kerja	-	-
Kredit Multiguna Motor	-	-
Kredit Multiguna Mobil	-	-
Kredit KTA Instansi	-	-
Kredit KTA MYBPR	-	-
Kredit KTA Karyawan	101.040.532	144.616.629
Jumlah Pihak Hubungan Istimewa	<u>101.040.532</u>	<u>144.616.629</u>
Jumlah kredit yang diberikan	8.152.147.734	13.198.704.882
Blaya transaksi	56.494.000	99.002.964
Provisi dan administrasi kredit	(83.748.345)	(137.813.741)
Penyisihan kerugian kredit	(46.491.315)	(790.390.344)
Jumlah Kredit Yang Diberikan Setelah Dikurangi Penyisihan Kerugian Kredit	<u><u>8.078.402.074</u></u>	<u><u>12.369.503.761</u></u>
Berikut ini informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit:		
- Suku bunga kredit rata-rata adalah sebesar 32,51% dan 38,84% per tahun masing-masing untuk tahun 2024 dan 2023.		
- Kredit yang diberikan dijamin dengan benda bergerak dan/atau tidak bergerak dengan pengikatan secara hak tanggungan, Akta Fiducia, surat kuasa untuk menjual dan jaminan lain yang umumnya diterima oleh Bank.		
- BPR pada umumnya menyediakan kredit modal kerja, kredit konsumsi dalam bentuk pinjaman tetap dengan jangka waktu 6 bulan sd 60 bulan dan sesudahnya dapat diperpanjang kembali berdasarkan hasil penelaahan kondisi masing-masing nasabah.		
- Kredit yang diberikan kepada pihak hubungan istimewa sebesar Rp 101.040.532,-pada tanggal 31 Desember 2024 (2023: Rp 144.616.629)		
- Bunga yang diterima adalah sebesar Rp 1.839.465.133,- untuk tahun 2024 dan Rp 2.702.111.510,- untuk tahun 2023		
b Berdasarkan Jenis penggunaan		
Pihak Ketiga		
- Kredit Modal Kerja	5.081.639.405	7.990.052.081
- Kredit Investasi	11.594.280	78.882.558
- Kredit Konsumsi		
a. KPR yang anggunannya dilkat dengan Hak Tanggungan 1	-	-
b. KPR selain dengan dimaksud dalam huruf a diatas	-	-
c. Kredit Pemilikan Kendaraan Bermotor	-	69.366.538
d. Kredit Konsumsi Lainnya	2.957.873.517	4.915.787.076
Jumlah Pihak Ketiga	<u>8.051.107.202</u>	<u>13.054.088.253</u>

PT. BPR MULIA YUGANTA INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023
(Disajikan dalam Rupiah)

	2024	2023
6 KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)		
b Berdasarkan Jenis penggunaan (Lanjutan)		
Pihak Hubungan Istimewa		
- Kredit Modal Kerja	-	-
- Kredit Investasi	-	-
- Kredit Konsumsi	-	-
a. KPR yang anggunannya diikat dengan Hak Tanggungan 1	-	-
b. KPR selain dengan dimaksud dalam huruf a diatas	-	-
c. Kredit Pemilikan Kendaraan Bermotor	-	-
d. Kredit Konsumsi Lainnya	-	-
Jumlah Pihak Hubungan Istimewa	<u>101.040.532</u>	<u>144.616.629</u>
	<u>101.040.532</u>	<u>144.616.629</u>
Jumlah kredit yang diberikan		
Biaya transaksi	8.152.147.734	13.198.704.882
Provisi dan administrasi kredit	56.494.000	99.002.964
Penyisihan kerugian kredit	(83.748.345)	(137.813.741)
	(46.491.315)	(790.390.344)
Jumlah Kredit Yang Diberikan Setelah Dikurangi Penyisihan Kerugian Kredit	<u><u>8.078.402.074</u></u>	<u><u>12.369.503.761</u></u>
c Sektor Ekonomi		
- Rumah tangga untuk pemilikan mobil roda empat	11.594.280	69.366.538
- Bukan lapangan usaha lain	3.058.914.049	5.060.403.705
- Pertanian sayuran, buah dan aneka umbi lainnya	39.302.722	41.242.468
Pertanian Sayuran dan Buah Semak dan Buah Biji Kacang-Kacangan Lainnya	51.952.874	-
- Industri produk makanan Lainnya	120.937.211	118.317.299
- Industri minuman	141.075.199	220.254.314
- Industri pakaian jadi dan perlengkapannya, bukan pakaian jadi dari kulit berbulu	189.316.284	529.347.184
- Industri alas kaki	88.227.458	115.174.771
- Industri Mesin Tekstil, Pakaian jadi dan Produk Kulit	47.098.568	58.334.596
- Industri Suku Cadang dan Aksesori Kendaraan Bermotor Roda Empat atau lebih	-	12.131.239
- Industri Peralatan Komunikasi	104.003.732	52.365.410
- Industri pengecoran besi dan baja	100.000.000	35.690.960
- Industri pengolahan lainnya	30.462.765	47.518.107
- Industri barang logam lainnya YTDL	-	78.245.206
- Konstruksi gedung lainnya	591.910.748	812.838.619
- Konstruksi jalan tol	-	350.000.000
- Perdagangan mobil	450.000.000	450.000.000
- Reparasi dan perawatan mobil	63.778.191	-
- Perdagangan suku cadang dan aksesori mobil	202.555.455	114.562.359
- Perdagangan suku cadang dan aksesori mobil	-	197.843.396
- Perdagangan Besar Hasil Pertanian dan Hewan Hidup Lainnya	-	386.346.438
- Perdagangan besar makanan dan minuman lainnya	786.637.075	914.587.240
- Perdagangan besar barang keperluan rumah tangga lainnya	200.000.000	166.512.414
- Perdagangan Eceran yang Utamanya Makanan, Minuman atau Tembakau di Toko	-	4.657.580
- Perdagangan eceran khusus komoditi makanan dari hasil pertanian di toko	1.159.696	3.550.000
- Perdagangan eceran khusus makanan, minuman dan tembakau lainnya di toko	-	-
- Perdagangan Eceran Khusus Furnitur, Peralatan Listrik Rumah Tangga, Peralatan	63.913.423	73.566.492
- Perdagangan Eceran Bahan Bakar Bukan Bahan Bakar Untuk Kendaraan Bermot	-	3.083.727
- Perdagangan eceran khusus barang lainnya YTDL	-	6.520.613
- Perdagangan eceran kaki lima dan los pasar barang lainnya	82.064.222	81.815.139
- Perdagangan Eceran Barang Kerajinan dan Lukisan di Toko	17.868.265	387.973.654
- Penyediaan akomodasi lainnya	4.635.859	-
Jumlah yang dipindahkan	4.162.476	-
	<u><u>6.451.570.552</u></u>	<u><u>10.392.249.468</u></u>

PT. BPR MULIA YUGANTA INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023
(Disajikan dalam Rupiah)

	2024	2023
6 KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)		
c Sektor Ekonomi (Lanjutan)		
Jumlah pindahan	6.451.570.552	10.392.249.468
- Angkutan bus pariwisata	-	65.000.000
- Angkutan Darat Lainnya Untuk Penumpang	359.924.765	542.617.292
- Angkutan Darat untuk Barang	113.033.552	141.932.597
- Aktivitas Penunjang Angkutan	3.807.706	53.988.301
- Aktivitas Produksi Gambar Bergerak, Video dan Program Televisi	1.893.408	1.893.408
- Sewa guna usaha dengan hak opsi	-	139.877.591
- Real Estat Perumahan Sederhana Perumnas	373.115.598	428.327.206
- Real Estat perumahan flat/apartemen	-	235.060.002
- Real estat lainnya	55.094.745	145.787.966
- Aktivitas Hukum dan Akuntansi	25.435.084	36.330.746
- Aktivitas Jasa Penunjang Usaha YTDL	48.322.759	53.674.240
- Pendidikan Lainnya	288.455.398	371.977.305
- Aktivitas Sosial	-	74.906.398
- Aktivitas Jasa Perorangan Lainnya	431.494.167	515.082.362
	<u>8.152.147.734</u>	<u>13.198.704.882</u>
Biaya transaksi	56.494.000	99.002.964
Provisi dan administrasi kredit	(83.748.345)	(137.813.741)
Penyisihan kerugian kredit	(46.491.315)	(790.390.344)
Jumlah Kredit Yang Diberikan Setelah Dikurangi Penyisihan Kerugian Kredit	<u>8.078.402.074</u>	<u>12.369.503.761</u>
d Pengelompokan Berdasarkan Jangka Waktu Kredit		
Sampai dengan 1 tahun	1.385.259.220	2.328.610.806
Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun	1.218.126.088	1.949.749.733
Lebih dari 2 tahun sampai dengan 5 tahun	5.548.762.426	8.920.344.343
Lebih dari 5 tahun	-	-
	<u>8.152.147.734</u>	<u>13.198.704.882</u>
Biaya transaksi	56.494.000	99.002.964
Provisi dan administrasi kredit	(83.748.345)	(137.813.741)
Penyisihan kerugian kredit	(46.491.315)	(790.390.344)
Jumlah Kredit Yang Diberikan Setelah Dikurangi Penyisihan Kerugian Kredit	<u>8.078.402.074</u>	<u>12.369.503.761</u>
e Pengelompokan Berdasarkan Kolektibilitasnya		
Lancar	6.883.069.750	9.292.238.204
Dalam Perhatian Khusus	198.264.406	1.690.339.932
Kurang Lancar	89.321.583	555.001.810
Diragukan	19.141.220	889.344.404
Macet	962.350.775	771.780.532
	<u>8.152.147.734</u>	<u>13.198.704.882</u>
Biaya transaksi	56.494.000	99.002.964
Provisi dan administrasi kredit	(83.748.345)	(137.813.741)
Penyisihan kerugian kredit	(46.491.315)	(790.390.344)
Jumlah Kredit Yang Diberikan Setelah Dikurangi Penyisihan Kerugian Kredit	<u>8.078.402.074</u>	<u>12.369.503.761</u>

PT. BPR MULIA YUGANTA INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023

(Disajikan dalam Rupiah)

6 KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

f Kredit Bermasalah Menurut Sektor Ekonomi

Sektor Ekonomi	2024			Jumlah
	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
- Bukan lapangan usaha lain	24.664.440	19.141.220	467.847.556	511.653.216
- Perdagangan Besar Makanan dan Minuman Lainnya	-	-	494.503.219	494.503.219
- Perdagangan Eceran Khusus Makanan, Minuman dan Tembakau lainnya di Toko	551.942,00	-	-	551.942
- Perdagangan Eceran Khusus Barang Lainnya YTDL	64.105.201,00	-	-	64.105.201
Penyisihan kerugian	(1.186.114)	(9.570.610)	(1.307.817)	(12.064.541)
Jumlah Kredit	88.135.469	9.570.610	961.042.958	1.058.749.037

Sektor Ekonomi	2023			Jumlah
	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
- Bukan lapangan usaha lain	555.001.810	394.841.185	490.880.173	1.440.723.168
- Industri Pakailan Jadi dan Perlengkapannya, bukan pakailan jadi dari kulit berbulu	-	-	4.406.168	4.406.168
- Konstruksi Gedung Lainnya	-	-	4.389.803	4.389.803
- Perdagangan Besar Makanan dan Minuman Lainnya	-	494.503.219,00	-	494.503.219
- Perdagangan Eceran Khusus Komoditi Makanan dari hasil Pertanian di Toko	-	-	3.550.000	3.550.000
- Perdagangan eceran kaki lima dan los pasar barang lainnya	-	-	268.554.388	268.554.388
Penyisihan kerugian	-	(653.909)	(736.046.038)	(736.699.947)
Jumlah Kredit	555.001.810	888.690.495	35.734.494	1.479.426.799

Perubahan Penyisihan Penilaian Kualitas Aset

Saldo awal	(790.390.344)	(1.674.941.637)
Pembentukan tahun berjalan	(107.254.844)	(275.269.225)
Pemulihan tahun berjalan	121.521.349	212.181.866
Kredit yang dihapusbukukan	729.632.524	947.638.652
Saldo akhir tahun	<u>(46.491.315)</u>	<u>(790.390.344)</u>

Ketidaklancaran dalam pengembalian kredit dapat menimbulkan kredit bermasalah yang dapat menurunkan pendapatan, likuiditas, dan kesehatan Bank.

Kebijakan bank dalam pemberian kredit untuk mengurangi risiko kredit adalah kredit berjangka pendek untuk perorangan dan perusahaan yang berukuran menengah ke bawah, cover asuransi beragunan cukup, serta tingkat bunga yang umum berlaku di pasar.

PT. BPR MULIA YUGANTA INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023
(Disajikan dalam Rupiah)

7 ASET TETAP

	Tahun 2024			Saldo 31-Des-24
	Saldo 01-Jan-24	Penambahan	Pengurangan	
Harga Perolehan				
Inventaris Kantor	1.922.000	-	-	1.922.000
Kendaraan	4.900.000	-	-	4.900.000
Peralatan dan Perlengkapan	456.681.109	20.000.000	-	476.681.109
Jumlah Harga Perolehan	463.503.109	20.000.000	-	483.503.109
Akumulasi Penyusutan				
Inventaris Kantor	1.921.999	-	-	1.921.999
Kendaraan	4.899.999	-	-	4.899.999
Peralatan dan Perlengkapan	421.983.580	15.321.404	-	437.304.984
Jumlah Akumulasi Penyusutan	428.805.578	15.321.404	-	444.126.982
Nilai Buku	34.697.531			39.376.127

	2023			Saldo 31-Des-23
	Saldo 01-Jan-23	Penambahan	Pengurangan	
Harga Perolehan				
Inventaris Kantor	1.922.000	-	-	1.922.000
Kendaraan	4.900.000	-	-	4.900.000
Peralatan dan Perlengkapan	422.856.109	33.825.000	-	456.681.109
Jumlah Harga Perolehan	429.678.109	33.825.000	-	463.503.109
Akumulasi Penyusutan				
Inventaris Kantor	1.921.999	-	-	1.921.999
Kendaraan	4.899.999	-	-	4.899.999
Peralatan dan Perlengkapan	417.402.139	4.581.441	-	421.983.580
Jumlah Akumulasi Penyusutan	424.224.137	4.581.441	-	428.805.578
Nilai Buku	5.453.972			34.697.531

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dibebankan pada beban umum dan administrasi berjumlah Rp 15.321.404,- dan sebesar Rp 4.581.441,- pada tahun 2023.

8 ASET TIDAK BERWUJUD

	2024			Saldo 31-Des-24
	Saldo 01-Jan-24	Penambahan	Pengurangan	
Harga Perolehan				
Perangkat lunak-Software MCC	132.500.000	-	-	132.500.000
Jumlah Harga Perolehan	132.500.000	-	-	132.500.000
Amortisasi				
Perangkat lunak-Software MCC	132.499.997	-	-	132.499.997
Jumlah Amortisasi	132.499.997	-	-	132.499.997
Nilai Buku	3			3

PT. BPR MULIA YUGANTA INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023

(Disajikan dalam Rupiah)

	2023			Saldo 31-Des-23
	Saldo 01-Jan-23	Penambahan	Pengurangan	
Harga Perolehan				
Perangkat lunak-Software MCC	132.500.000	-	-	132.500.000
Jumlah Harga Perolehan	132.500.000	-	-	132.500.000
Amortisasi				
Perangkat lunak-Software MCC	132.499.997	-	-	132.499.997
Jumlah Amortisasi	132.499.997	-	-	132.499.997
Nilai Buku	<u>3</u>			<u>3</u>

Beban amortisasi masing-masing sejumlah Rp 0,- untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

9 ASET LAIN-LAIN

Terdiri dari:

Persediaan barang cetakan, materai dan promosi	18.860.000	20.138.650
PDM PPh Psi 21	668.542	-
Biaya dibayar di muka lainnya	475.834	368.750
	-	264.000.002
Jumlah Aset Lain-lain	<u>20.004.376</u>	<u>284.507.402</u>

10 KEWAJIBAN SEGERA

Terdiri dari:

PPh pasal 4 (2)	6.710.763	16.315.244
PPh karyawan pasal 21	-	4.570.232
Pajak pasal 23	211.473	57.118
PPh Agen	-	2.017.836
PPh Pasal 4 (2) sewa gedung	-	6.000.000
Pajak Lainnya	-	320.131
Titipan Tabungan	-	2.020.000
Titipan Asuransi Kebakaran	325.420	-
Titipan Fiducia	300.000	700.000
Titipan Pihak Ketiga TLO	6.470.158	1.635.400
Titipan BPJS Ketenagakerjaan	-	5.287.776
Titipan BPJS Kesehatan	3.096.500	3.497.619
Titipan Lainnya	5.009.216	-
Jumlah Kewajiban yang Harus Segera Dibayar	<u>22.123.530</u>	<u>42.421.356</u>

11 UTANG BUNGA

Terdiri dari:

Tabungan Arthatama	589.435	688.945
Tabungan Karya	217	372
Tabungan Kita	301.199	2.278.522
Deposito	54.471.846	51.782.225
Jumlah Utang Bunga	<u>55.362.697</u>	<u>54.750.064</u>

PT. BPR MULIA YUGANTA INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023

(Disajikan dalam Rupiah)

	2024	2023
12 SIMPANAN		
a Tabungan		
Pihak Ketiga		
Tabungan Arthatama	176.218.195	201.590.297
Tabungan Karya	64.375	108.804
Tabungan KITA	80.685.286	373.167.562
Tabungan Multiguna	-	309.738
Jumlah	<u>256.967.856</u>	<u>575.176.401</u>
Pihak Hubungan Istimewa		
Tabungan KITA	1.144.848	30.033.951
Jumlah	<u>1.144.848</u>	<u>30.033.951</u>
Blaya Transaksi	-	-
Jumlah Tabungan	<u>258.112.704</u>	<u>605.210.352</u>

Akun ini merupakan saldo Tabungan nasabah dalam mata uang Rupiah yang dapat ditarik setiap saat. Suku bunga rata-rata sebesar 3,99 % per tahun (2023 : 4,00 % per tahun). Pada tanggal 31 Desember 2024 saldo tabungan yang diblokir Rp. 0,- (2023 : Rp. 0,-). Tidak terdapat saldo tabungan dijadikan agunan kredit dan transaksi/fasilitas perbankan lainnya.

Beban bunga tabungan yang dibayar masing-masing untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar Rp 12.522.504,- dan Rp 32.876.786,-.

b Deposito Berjangka		
Pihak Ketiga	13.499.202.107	15.982.053.820
Pihak Hubungan Istimewa	-	-
	<u>13.499.202.107</u>	<u>15.982.053.820</u>
Blaya Transaksi	(1.152.001)	(6.448.073)
Jumlah Deposito	<u>13.498.050.106</u>	<u>15.975.605.747</u>

Berdasarkan Jangka Waktu

a Pihak Ketiga

Deposito 1 bulan	10.273.159.877	5.519.521.914
Deposito 3 bulan	3.131.917.230	4.278.320.171
Deposito 6 bulan	78.015.000	6.168.101.735
Deposito 12 bulan	16.110.000	16.110.000
Jumlah Pihak Ketiga	<u>13.499.202.107</u>	<u>15.982.053.820</u>

b Pihak Hubungan Istimewa

Deposito 1 bulan	-	-
Jumlah Pihak Hubungan Istimewa	-	-
Jumlah Deposito	<u>13.499.202.107</u>	<u>15.982.053.820</u>
Blaya Tansaksi	(1.152.001)	(6.448.073)
Jumlah Deposito	<u>13.498.050.106</u>	<u>15.975.605.747</u>

Suku bunga deposito berjangka sebesar 5,00% - 6,75% per tahun (2023: 5,00 - 6,75 % per tahun).

Beban bunga deposito yang dibayar kepada pihak ketiga bukan bank masing-masing untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar Rp 623.847.687,- dan Rp 1.004.713.205,-.

13 SIMPANAN DARI BANK LAIN

Terdiri dari:

Deposito ABP 1 Bulan	500.000.000	-
Jumlah Simpanan dari Bank Lain	<u>500.000.000</u>	<u>-</u>

PT. BPR MULIA YUGANTA INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023

(Disajikan dalam Rupiah)

	2024	2023
14 KEWAJIBAN LAIN-LAIN		
Merupakan jumlah kewajiban lain-lain per 31 Desember 2024 dan 2023, yang terdiri dari:		
Pencadangan BTK	85.000.000	-
Cadangan Biaya Pendidikan	236.219.800	271.500.940
Hutang Biaya	9.745.356	25.992.176
Jumlah Kewajiban Lain-Lain	330.965.156	297.493.116

15 MODAL SAHAM

Berdasarkan pernyataan keputusan Rapat PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Mulia Yuganta Indonesia yang dituangkan dalam Akta Notaris No. 27 tanggal 27 Januari 2021 yang dibuat di hadapan Liana Dewi Sijoatmodjo, SH. Notaris di Kabupaten Bandung, memberikan persetujuan mengeluarkan saham-saham yang masih disimpan sebanyak 1.000 saham atau sebesar Rp 1.000.000.000,-. Dari jumlah tersebut ditempatkan dan diambil bagian oleh Tuan Andy Teten Soerjono, sebanyak 1.000 saham atau sebesar Rp 1.000.000.000,-, sesuai dengan Surat Persetujuan Penambahan Modal Disetor dari Otoritas Jasa Keuangan nomor S-369/KR.0211/2020 tanggal 16 Desember 2020, sehingga setelah diadakan pengeluaran saham-saham tersebut diatas maka modal disetor perusahaan menjadi sebanyak 6.000 saham atau sebesar Rp 6.000.000.000,-.

Pemegang saham	Lembar saham disetor	Jumlah modal saham	Persentase
- Tn. Andy Teten Soerjono	5.977 Lembar saham	5.977.000.000	99,62%
- Tn. Drs Budi Setyawan	23 Lembar saham	23.000.000	0,38%
Jumlah modal saham	6.000 Lembar saham	6.000.000.000	100,00%

16 CADANGAN UMUM

Merupakan saldo dana yang dicadangkan BPR per 31 Desember 2024 dan 2023, yang terdiri dari:

	2024	2023
Saldo Awal Tahun	230.457.181	230.457.181
Penambahan	-	-
Pengurangan	-	-
Saldo Cadangan Umum	230.457.181	230.457.181

17 SALDO LABA

Merupakan saldo laba per 31 Desember 2024 dan 2023, yang terdiri dari:

	2024	2023
Saldo awal tahun	(3.270.843.579)	(2.606.107.823)
Penyesuaian tahun lalu:		
Penyesuaian tahun lalu	(7.721.144)	-
Laba tahun berjalan	(742.602.046)	(664.735.756)
Jumlah Saldo Laba	(4.021.166.769)	(3.270.843.579)

18 PENDAPATAN BUNGA

Bunga Kontraktual yang diperoleh dari:

Pihak Bank		
Jasa giro	2.992.568	6.299.127
Tabungan	4.432.701	5.125.566
Deposito	94.757.867	322.845.229
	102.183.135	334.269.922
Pihak Bukan Bank		
Kredit yang diberikan	1.839.465.133	2.702.111.510
Jumlah Pendapatan Bunga Kontraktual	1.941.648.268	3.036.381.432

PT. BPR MULIA YUGANTA INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023

(Disajikan dalam Rupiah)

	2024	2023
18 PENDAPATAN BUNGA (Lanjutan)		
Pendapatan administrasi dan Provisi Provisi administrasi dan kredit	127.835.446	178.445.579
Beban Transaksi Beban transaksi kredit	(86.640.229)	(129.339.519)
Jumlah Pendapatan Bunga	1.982.843.485	3.085.487.492
19 BEBAN BUNGA		
Bunga yang dibayarkan kepada: Pihak Bank		
Bunga Tabungan	-	-
Bunga Deposito	42.157.556	-
Jumlah	<u>42.157.556</u>	<u>-</u>
Kepada pihak ketiga bukan bank		
Bunga Tabungan	12.522.504	32.876.786
Bunga Deposito	623.847.687	1.004.713.205
Beban Transaksi Deposito	28.057.563	86.460.261
Premi LPS	22.963.361	34.607.780
Jumlah	<u>687.391.115</u>	<u>1.158.658.032</u>
Jumlah beban bunga	729.548.671	1.158.658.032
20 PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA		
Terdiri dari:		
Pendapatan Denda	186.880.077	157.250.650
Administrasi tabungan	24.742.069	45.872.891
Pendapatan Pinalty Kredit	127.356.971	148.709.131
Pendapatan Pemulihan PPKA Kredit	121.521.349	212.181.866
Pendapatan Adm Kredit	2.150.000	2.106.000
Pendapatan Pemulihan PPKA ABA	29.630.128	7.873.723
Pendapatan Selsih Kas Lebih	1.564	2.391
Penerimaan kembali AP Hapus buku	13.149.990	97.163.033
Pendapatan Transaksi Etrans	1.677.500	1.090.000
Pendapatan Operasional Lainnya	17.856.903	46.480.083
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	<u>524.966.551</u>	<u>718.729.768</u>
21 BEBAN PENYISIHAN PENILAIAN KUALITAS ASET		
Terdiri dari:		
Kredit yang diberikan	107.254.844	275.269.225
Penempatan dana pada bank lain	27.644.057	9.859.794
Jumlah Beban Penyisihan Penilaian Kualitas Aset	<u>134.898.901</u>	<u>285.129.019</u>
22 BEBAN PEMASARAN	4.612.000	3.776.000

Merupakan jumlah beban promosi dan iklan periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023.

PT. BPR MULIA YUGANTA INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023
(Disajikan dalam Rupiah)

	2024	2023
23 BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM		
Akun Ini terdiri dari:		
a Beban Tenaga Kerja		
Gaji, upah, dan honorarium	1.242.762.048	1.079.725.529
Tunjangan-Tunjangan	310.168.891	479.616.162
BTKL Insentif	11.970.601	23.451.725
Lainnya	-	15.875.000
Jumlah	<u>1.564.901.540</u>	<u>1.598.668.416</u>
b Beban Sewa		
Sewa Kantor	399.000.000	786.000.000
Sewa Inventaris Kantor	6.720.000	6.720.000
Jumlah	<u>405.720.000</u>	<u>792.720.000</u>
c Penyusutan & Amortisasi		
Penyusutan Aset tetap	15.321.404	4.581.441
Jumlah	<u>15.321.404</u>	<u>4.581.441</u>
d Premi Asuransi		
Premi asuransi kendaraan, gedung, CIS	1.167.502	1.635.000
Jumlah	<u>1.167.502</u>	<u>1.635.000</u>
e Barang dan Jasa Pihak Ketiga		
Beban Listrik Kantor	32.119.453	77.342.648
Beban Telepon Kantor	7.928.855	14.569.469
Beban Pulsa HP/Internet	467.400	480.100
Beban Iuran Lingkungan Kantor	4.890.300	5.677.200
Beban Alat Tulis Kantor	2.359.650	2.207.100
Beban Rumah Tangga Kantor	8.373.575	14.001.038
Beban Koran dan Majalah	212.500	1.020.000
Beban Material dan Perangko	1.150.000	1.220.000
Beban Bahan Bakar Kendaraan	15.985.600	21.920.237
Beban Parkir dan Tol	318.440	412.000
Beban Perjalanan Dinas Karyawan	1.739.970	-
Beban Pengiriman Dokumen	484.500	377.000
Beban Fotocopi/Jilid Dokumen	66.000	62.000
Beban Barang Cetakan	2.811.650	7.993.150
Beban Aset Tidak dikapitalisasi	-	2.005.000
Beban Administrasi Bank lainnya	2.573.910	3.431.900
Beban Pungutan dan sanksi OJK	22.280.000	9.816.788
Beban Konsultasi Pajak	2.500.000	-
Beban Notaris/KAP	28.700.000	28.200.000
Beban Tenaga Kerja Outsourcing	123.035.873	227.845.292
Beban Iuran Perbarindo	6.315.000	3.000.000
Beban Barang dan Jasa Lainnya	50.763.218	107.631.404
Jumlah	<u>315.075.894</u>	<u>529.212.326</u>
f Pajak-pajak (non PPh)		
Pajak non PPh	10.427.956	9.563.807
Pajak Kendaraan kantor	194.300	196.000
Pajak Lainnya	5.670.034	-
Jumlah	<u>16.292.290</u>	<u>9.759.807</u>

PT. BPR MULIA YUGANTA INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023
(Disajikan dalam Rupiah)

	2024	2023
23 BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM (Lanjutan)		
g Beban Perbaikan		
Pemeliharaan & Perbaikan Gedung Kantor	1.057.500	4.108.000
Pemeliharaan & Perbaikan perabot kantor	1.798.202	4.782.734
Pemeliharaan & Perbaikan kendaraan kantor	899.300	397.000
Pemeliharaan & Perbaikan Corebanking	54.000.000	52.800.000
Pemeliharaan dan Perbaikan lainnya	-	1.500.000
Jumlah	<u>57.755.002</u>	<u>63.587.734</u>
Jumlah Beban Administrasi dan Umum	<u>2.376.233.632</u>	<u>3.000.164.724</u>

24 BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

Terdiri dari:

Beban jasa perantara	6.381.096	27.389.292
Pembulatan Kas Teller	1.489	2.996
Lainnya	-	453.821
Jumlah Beban Operasional Lainnya	<u>6.382.585</u>	<u>27.846.109</u>

25 PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL

Merupakan jumlah pendapatan (beban) non operasional periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023, yang terdiri :

a Pendapatan Non Operasional Lainnya	1.363.707	7.170.869
Jumlah	<u>1.363.707</u>	<u>7.170.869</u>
b Beban Non Operasional Sumbangan	(100.000)	(550.000)
Jumlah	<u>(100.000)</u>	<u>(550.000)</u>
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional	<u>1.263.707</u>	<u>6.620.869</u>

26 RASIO KECUKUPAN MODAL

BPR diwajibkan untuk memenuhi persyaratan Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) atau *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang ditetapkan Bank Indonesia, yang mempertimbangkan secara kuantitatif seperti aset, kewajiban dan akun *off balance sheet* tertentu, juga pertimbangan secara kualitatif komponen risiko tertimbang.

Capital Adequacy Ratio (CAR) atau Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) merupakan salah satu indikator untuk mengetahui kesehatan dan permodalan bank.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menetapkan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) pada akhir tahun 2018 adalah sebesar 12% dari aset tertimbang menurut risiko (ATMR) dan modal inti paling rendah sebesar 8 % dari aset tertimbang menurut risiko (ATMR). KPMM BPR dan Modal Inti BPR pada tanggal 31 Desember 2024 masing-masing sebesar 32,89% dan 32,39% (2023: 34,60% dan 34,06%)

Tabel di bawah menunjukkan modal dan Rasio Kecukupan Modal (CAR) untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Modal Inti (Tier I)		
Modal disetor	6.000.000.000	6.000.000.000
Dana Setoran Modal-Ekuitas	-	-
Cadangan umum	230.457.181	230.457.181
Laba (rugi) bersih tahun sebelumnya	(3.278.564.723)	(2.606.107.823)
Laba bersih tahun berjalan	(742.602.046)	(664.735.756)
Jumlah	<u>2.209.290.412</u>	<u>2.959.613.602</u>

PT. BPR MULIA YUGANTA INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

**Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023
(Disajikan dalam Rupiah)**

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
26 RASIO KECUKUPAN MODAL (Lanjutan)		
Modal Pelengkap (Tier II) Penyisihan atas kemungkinan kerugian pada aset produktif	34.415.348	46.641.195
Jumlah Modal (Tier I dan Tier II)	<u>2.243.705.760</u>	<u>3.006.254.797</u>
CAR	32,89%	34,60%
Modal Inti	32,39%	34,06%
<p>BPR akan selalu memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) termasuk dalam bidang permodalan, sehingga bila terdapat perubahan ketentuan dalam Perbankan Indonesia, manajemen akan segera menyusun perencanaan untuk memenuhi ketentuan tersebut. Bilamana Bank tidak memenuhi persyaratan ratio kecukupan modal (CAR) maka dapat mengambil tindakan yang dapat mempengaruhi operasional bank.</p> <p>Tabel di bawah ini menunjukkan perkembangan kualitas aset produktif bank untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:</p>		
Kategori		
Lancar		
-ABA	6.897.646.908	3.636.963.162
-Kredit	6.883.069.750	9.292.238.204
Dalam Perhatian Khusus	198.264.406	1.690.339.932
Kurang Lancar	89.321.583	555.001.810
Diragukan	19.141.220	889.344.404
Macet	962.350.775	771.780.532
Jumlah (A)	<u>15.049.794.642</u>	<u>16.835.668.044</u>
Aset yang diklasifikasikan		
Kurang Lancar	44.660.792	277.500.905
Diragukan	14.355.915	667.008.303
Macet	962.350.775	771.780.532
Jumlah (B)	<u>1.021.367.482</u>	<u>1.716.289.740</u>
Rasio Kualitas Aset Produktif (B/A X 100%)	6,79%	10,19%

27 RASIO ASET PRODUKTIF YANG DIKLASIFIKASIKAN TERHADAP TOTAL ASET PRODUKTIF

Perhitungan dan penilaian terhadap kesehatan bank sebagai berikut:

Rasio-rasio lainnya:

I Permodalan		
Rasio Kecukupan Modal	32,89%	34,60%
Aset tetap terhadap Modal	1,78%	1,17%
II Aset Produktif		
Non Performing Loan (NPL)-bruto	13,14%	16,79%
NPL-net	12,99%	11,21%
Pemenuhan PPAP	100,00%	100,00%
III Rentabilitas		
Return on Asset (ROA)	-5,59%	-3,04%
Beban operasi terhadap pendapatan operasi (BOPO)	129,68%	117,65%
IV Likuiditas		
Loan Deposit Rasio (LDR)	51,06%	67,52%
Cash Ratio	18,15%	29,99%

PT. BPR MULIA YUGANTA INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023
(Disajikan dalam Rupiah)

28 AKUISISI PT BPR MULIA YUGANTA INDONESIA

Pada tahun 2024 pemegang saham PT BPR Mulia Yuganta Indonesia melakukan Surat Kesepakatan Bersama (*Memorandum Of Understanding*) Akuisisi PT BPR Mulia Yuganta Indonesia dengan Pihak Investor

Pemegang saham PT BPR Mulia Yuganta Indonesia

- a. Tn Andy Teten Soejono , Pemegang/Pemilik 5.977 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 5.977.000.000,-
- b. Tn. Budi Setyawan, Pemegang/pemilik 23 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 23.000.000,-

Calon Investor/pengakuisisi PT BPR Mulia Yuganta Indonesia

- a. Tn Natthew, beralamat Jl Kintamani II No 18, Jakarta Utara
- b. Ny. Soen The, beralamat di Komp Bumi Indah Blok I No 21-22 RT 002 RW 002, Kota Batam
- c. Nn. Juriani, Komp Bumi Indah Blok I No 21-22 RT 002 RW 002, Kota Batam

29 KELANGSUNGAN USAHA

Laporan keuangan telah disusun dengan asumsi bahwa BPR melanjutkan usahanya secara berkesinambungan, yang mengasumsikan bahwa aset akan direalisasikan dan liabilitas yang akan di selesaikan dalam kondisi bisnis yang normal. Pada tanggal 31 Desember 2024 Bank mengalami akumulasi kerugian sebesar Rp (4.021.166.769), sebagai akibat BPR telah mengalami kerugian selama 6 tahun berturut-turut. Kondisi ini menimbulkan keraguan signifikan tentang kemampuan BPR untuk melanjutkan usahanya secara berkesinambungan.

Sehubungan dengan hal tersebut, rencana manajemen Bank untuk mengatasi masalah kelangsungan usaha melalui langkah-langkah, antara lain, sebagai berikut:

a Efisiensi biaya karyawan

Untuk menekan biaya tenaga kerja, dilakukan pengurangan karyawan dengan tujuan menekan biaya operasional

b Dari segi likuiditas

Manajemen akan berusaha untuk tetap menjaga agar nasabah penyimpan tetap menyimpan dananya di BPR melalui pemberian suku bunga yang menarik dan dijamin oleh LPS.

c Dari segi permodalan

Pada saat ini, sedang dalam proses akuisisi oleh calon pemegang saham baru dan sedang menunggu persetujuan OJK. Rencananya, calon pemegang saham baru akan melakukan penambahan modal disetor sesuai dengan ketentuan modal inti minimum yang berlaku.

d Dari segi kualitas aset produktif

Manajemen akan senantiasa menjaga kualitas aset produktif dengan cara monitoring pembayaran angsuran terhadap debitur eksisting agar tidak masuk ke dalam kategori NPL, serta memperhatikan prinsip kehati-hatian dalam memberikan realisasi kredit baru. Bagi debitur yang sudah masuk dalam kategori NPL, akan diupayakan penyelesaian kreditnya melalui penagihan, maupun penjualan agunan baik dilakukan sendiri oleh debitur maupun bersama-sama dengan BPR.

30 JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK PEREKONOMIAN RAKYAT

Berdasarkan Undang-Undang No.24 tanggal 22 September 2004 yang berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No.3 tanggal 13 Oktober 2008, Lembaga Penjaminan Simpanan ("LPS") dibentuk untuk menjamin liabilitas tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai besarnya nilai simpanan yang dijamin Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS), untuk jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp 2.000.000.000,- untuk per nasabah per bank. Simpanan nasabah dijamin hanya jika suku bunganya sama dengan atau dibawah 6,75 % pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2024 BPR adalah peserta dari program penjaminan tersebut.

31 TANGGAL PENYELESAIAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen BPR bertanggungjawab atas penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 yang diselesaikan dan disetujui pada tanggal 25 April 2025.